

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *islamic corporate governance* (yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, komite audit, dan DPS), *risk taking* terhadap *tax avoidance* pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kepemilikan saham oleh institusi akan menurunkan praktik *tax avoidance*.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.
3. DPS tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya jumlah anggota DPS tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.
4. *Risk taking* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pembaca terkait tindakan *tax avoidance*. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan serta keputusan yang berkaitan dengan

perpajakan, agar tidak melakukan praktik *tax avoidance* yang diharapkan tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Bagi investor, diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan kepada manajemen agar praktik *tax avoidance* semakin kecil untuk dilakukan, sehingga investor dapat meminimalisir permasalahan yang akan timbul dikemudian hari akibat praktik *tax avoidance* yang dilakukan. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih memperkuat dan menyelaraskan regulasi atau peraturan terkait perpajakan, sehingga praktik *tax avoidance* dapat dicegah dengan baik.

5.3 Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada rentang tahun 2015-2019 (lima tahun).
2. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019, sehingga tidak dapat digeneralisir untuk semua perbankan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah.

5.4 Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang periode penelitian untuk melihat pengaruh *islamic corporate governance*, *risk taking* terhadap *tax avoidance*, agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil penelitian yang terbaru dan lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan dan dapat menambahkan variabel lain yang dianggap relevan dan layak untuk diteliti dalam periode penelitian ataupun periode selanjutnya.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel independen dan variabel dependen.

